

UPAYA-UPAYA PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR

Ridwan (11120077-ST)

Mahasiswa Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan Profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar di MTs.Yasis At-Taqwa Pahesan Godong Grobogan Tahun Pelajaran 2013/2014 dan untuk mendiskripsikan Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru dalam Proses Belajar Mengajar di MTs.Yasis At-Taqwa Pahesan Godong Grobogan. Jenis penelitian ini adalah penelitian diskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bersifat menggambarkan berupa kata-kata atau penalaran, sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru sertifikasi sejumlah 10 orang. Teknik Pengumpulan data, penulis menggunakan metode Observasi, Interview dan Dokumentasi. Sedangkan untuk analisisnya, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu berupa penggambaran dengan kata-kata atau kalimat yang di pisah-pisahkan menurut kategori data penelitian guna mendapatkan suatu kesimpulan, gambaran dengan kata-kata atau kalimat dengan cara induktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: guru di MTs.Yasis At-Taqwa Pahesan Godong Grobogan Tahun Pelajaran 2013/2014 dapat dikatakan profesional dan kompeten di bidangnya, hal ini dapat dilihat dari tingkat pendidikannya berkualifikasi pada pendidikan S-1 serta ada satu guru yang lulusan S-2. Dan ini sudah sesuai dengan kualifikasi untuk menjadi guru yang profesional, yaitu untuk jenjang SMP/MTs tingkat pendidikannya adalah S-1, sehingga guru MTs.Yasis At-Taqwa Pahesan Godong Grobogan memiliki wewenang penuh dalam berjalannya proses belajar mengajar. Dalam melaksanakan proses belajar mengajar, guru MTs.Yasis At-Taqwa Pahesan Godong Grobogan mempersiapkan terlebih dahulu rencana pengajaran, menyusun persiapan pembelajaran, menggunakan media pembelajaran serta dalam memberikan materi pelajaran sudah sesuai dengan tujuan yang ada dalam kurikulum (KTSP). Sedangkan Upaya guru MTs.Yasis At-Taqwa Pahesan Godong Grobogan untuk meningkatkan profesionalisme dalam proses belajar mengajar diantaranya dengan mengikuti musyawarah guru bidang studi (MGBS), Mengikuti penataran, seminar, diskusi serta memanfaatkan media cetak atau media massa. Sedangkan upaya kepala MTs.Yasis At-Taqwa Pahesan Godong Grobogan untuk meningkatkan Profesionalisme guru adalah dengan melakukan supervisi (pengawasan), mendukung ide-ide baru dari guru, mengadakan rapat, membahas masalah proses belajar mengajar, mengawasi tugas guru dan mengadakan penilaian terhadap guru.

Kata Kunci : *Profesionalisme, Belajar Mengajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah Suatu usaha yang bersifat sadar dengan tujuan sistematis, terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan anak didik (Sadiman, A. M., 2002 : 12). Pendidikan juga merupakan proses yang berfungsi untuk membimbing perkembangan diri sesuai dengan tugas perkembangan dengan tugas yang dijalankan siswa itu. Dalam dunia pendidikan, guru merupakan orang yang sangat dominan dan paling penting, karena bagi siswa guru dijadikan tokoh tauladan (panutan), bahkan cenderung dijadikan tokoh identifikasi diri. Sebagai seorang guru yang memiliki perilaku dan kemampuan untuk mengembangkan siswa secara utuh, maka hendaknya guru menguasai berbagai hal sebagai kompetensi dasar keguruan.

Keberhasilan pendidikan dapat diukur dengan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru di dalam kelas. Namun, operasionalnya keberhasilan itu banyak pula ditentukan oleh manajemen pendidikan di samping dipengaruhi oleh beberapa faktor pendidikan yang harus ada dan juga terkait di dalamnya. Faktor tersebut adalah: (1) guru, (2) materi, dan (3) siswa.

Ketiga komponen utama dalam pengajaran tersebut saling berkaitan. Akan tetapi, faktor guru merupakan faktor paling dominan dalam kegiatan belajar-mengajar. Guru sebagai perencana sekaligus sebagai pelaksana pembelajaran serta pemberi balikan untuk memotivasi siswa dalam melaksanakan tugas belajar. Hal ini menunjukkan bahwa posisi guru dalam dunia pendidikan sangat penting. Berdasarkan fungsi dan perannya yang sangat besar itu, maka idealnya seorang guru harus memiliki keprofesionalan dalam menjalankan tugasnya. Jabatan guru merupakan pekerjaan profesi, oleh karena itu profesionalisme guru sangatlah dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Dalam kaitannya dengan pendidikan, kompetensi menunjukkan pada perbuatan yang bersifat rasional untuk mencapai suatu tujuan yang sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Kompetensi (kemampuan) ini diperoleh melalui proses pendidikan atau latihan. Salah satu faktor yang paling menentukan berhasilnya proses belajar mengajar adalah guru, seorang guru perlu memiliki kompetensi (kemampuan) untuk mengorganisasi ide-ide yang dikembangkan di kalangan peserta didiknya sehingga dapat menggerakkan minat gairah serta semangat belajar mereka.

Kegiatan pembelajaran adalah suatu proses kegiatan pendidikan yang bertujuan, terencana dan dengan materi yang jelas. Keberhasilan pendidikan merupakan tujuan dan cita-cita pembangunan bangsa, yang merupakan modal dasar untuk membangun dan membina kemajuan suatu bangsa dalam segala segi kehidupan dan sekaligus dapat dimanfaatkan untuk memprediksi masa suatu bangsa. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional bab II pasal 3 yang berbunyi :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Sisdiknas, 2003: 7)

Dalam proses belajar mengajar selalu ditekankan pada pengertian interaksi yaitu hubungan aktif dua orang (timbang balik) antara guru dengan murid (two way traffic/double way traffic) hubungan interaksi antara guru dengan murid harus diikuti oleh tujuan pendidikan. Usaha guru dalam membantu murid untuk mencapai tujuan, guru harus memilih bahan atau materi pendidikan yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai serta menentukan metode dan sarana yang paling tepat dan sesuai dalam penyampaian bahan dengan mempertimbangkan faktor situasional.

Evaluasi merupakan tahapan setelah proses belajar-mengajar dilaksanakan, dengan demikian lengkaplah siklus belajar-mengajar sebagai suatu proses yang interaktif edukatif, mulai dari perumusan tujuan sampai kepada penyediaan sarana pendukung interaksi.

Dari siklus proses belajar-mengajar tersebut dapat terlihat bahwa guru merupakan salah satu komponen yang paling penting dalam menentukan proses belajar-mengajar. Untuk itu kualifikasi guru sangat penting diperhatikan dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan dengan prestasi belajar murid sebagai salah satu indikatornya.

Dengan demikian seorang guru dituntut menjadi seorang guru yang professional dan berkompeten, baik itu kompetensi personal, sosial maupun kompetensi profesional. Kompetensi personal adalah bahwa ia mampu menjalankan tugas terhadap dirinya sendiri. Sosial adalah hubungan dengan kehidupan bersama atau adanya kemampuan untuk berinteraksi dengan sesama, yang intinya mengajar dan mendidik merupakan tugas pemanusiaan manusia, dan kompetensi profesional bertugas memberikan ilmu pengetahuan, dan kecakapan yang bertujuan untuk mengembangkan seluruh aspek pribadinya.

Selain hal yang diuraikan diatas, seorang guru juga haruslah berkompetensi, baik itu berupa pengetahuan (knowledge), pemahaman, kemampuan (skill), nilai, sikap dan minat (interest), agar proses belajar mengajar berjalan secara kondusif dan peserta didik akan lebih termotivasi dalam pembelajaran (E. Muljasa, 2003: 38-39).

Dari aspek-aspek tersebut, mencakup tiga bidang kompetensi pokok seorang guru, yaitu kompetensi pribadi (personal), kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam terhadap permasalahan tersebut dan dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul "*Upaya-Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru Dalam Proses Belajar Mengajar di MTs.Yasis At -Taqwa Pahesan Godong Grobogan Tahun Pelajaran 2013/2014*".

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Profesi Guru

Guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik potensi efektif, potensi kognitif, maupun potensi psikomotorik.

profesional guru secara utuh yaitu seperangkat fungsi dan tugas dalam lapangan pendidikan berdasarkan keahlian yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan khusus di bidang pekerjaannya dan mampu mengembangkan keahliannya itu secara ilmiah di samping menekuni bidang profesinya.

Pengertian Proses Belajar Mengajar

Secara umum belajar dapat diartikan sebagai suatu perubahan tingkah laku yang relatif menetap yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman atau latihan (Abdul Ghofir, 1987: 18).

Yang dimaksud pengalaman adalah segala kejadian (peristiwa) yang secara sengaja maupun tidak sengaja dialami oleh setiap orang, sedangkan latihan merupakan kejadian yang dengan sengaja dilakukan oleh setiap orang secara berulang-ulang.

Dalam pengertian lainnya, belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*), menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan (Oemar Hamalik, 2004: hal. 27).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada data alamiah yang berupa kata-kata dalam mendeskripsikan obyek yang diteliti. Pendekatan deskriptif kualitatif berusaha mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual (secara utuh sesuai dengan konteks) melalui kegiatan pengumpulan data dari latar yang alami.

Tempat dan Waktu Penelitian

1) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs.Yasis At-Taqwa Pahesan Godong Grobogan.

2) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei semester genap tahun pelajaran 2013/2014.

Fokus Penelitian

Fokus Penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar di MTs. Yasis At-Taqwa Pahesan Godong Grobogan ?
2. Upaya-upaya apa saja yang dilakukan sekolah dan guru untuk meningkatkan Profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar di MTs. Yasis At-Taqwa Pahesan Godong Grobogan ?

Sumber Data Penelitian

Dalam bukunya Suharsimi Arikunto(2010:172) di sebutkan bahwa yang dimaksud sumber data disini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dari pengertian tersebut, maka yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru sertifikasi sejumlah 10 orang.

Sumber-sumber tersebut disebut dengan responden penelitian, sedangkan data lainnya akan diperoleh dari dokumentasi yakni data yang berhubungan dengan kompetensi guru dan upaya yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di MTs.Yasis At-Taqwa Pahesan Kec. Godong Kab. Grobogan.

Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

1. Metode Observasi
2. Metode Interview
3. Metode Dokumenter

HASIL PENELITIAN

Profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar di MTs.Yasis At-Taqwa Paheasan Godong Grobogan Tahun Pelajaran 2013/2014.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Drs H.Muh. Zaini selaku Kepala MTs Yasis Paheasan pada hari Senin tanggal 10 Maret 2014 pada jam 08.30 dan observasi serta diperkuat dengan dokumentasi dapat diketahui bahwa :

“Guru di MTs.Yasis At-Taqwa Paheasan Godong Grobogan Tahun Pelajaran 2013/2014 dapat dikatakan professional dan kompeten di bidangnya, hal ini dapat dilihat dari tingkat pendidikannya berkualifikasi pada pendidikan S-1 serta ada satu guru yang lulusan S-2. Dan ini sudah sesuai dengan kualifikasi untuk menjadi guru yang profesional, yaitu untuk jenjang SMP/MTs tingkat pendidikannya adalah S-1, sehingga guru MTs.Yasis At-Taqwa Paheasan Godong Grobogan memiliki wewenang penuh dalam berjalannya proses belajar mengajar “.



Begitu juga dari hasil penelitian dalam hal kompetensi, guru MTs.Yasis At-Taqwa Paheasan Godong Grobogan dalam mengajar sudah sesuai dengan keahlian/bidangnya masing-masing. Sehingga guru dapat mengelola proses belajar mengajar dengan baik yang tentunya dengan mengembangkan kemampuan sesuai dengan keahliannya, menggunakan metode pengajaran yang cocok serta menciptakan lingkungan belajar yang baik.Kata Pak Suyono,S.Pd Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada wawancara hari Senin tanggal 10 Maret 2014 jam 09.00 WIB bahwa :

“Metode yang digunakan adalah Tanya jawab, diskusi, penugasan, unjuk kerja,demonstrasi dan latihan, serta dalam menciptakan lingkungan belajar yang baik yaitu dengan menciptakan suasana yang nyaman,enak dan menyenangkan.”



Dalam melaksanakan proses belajar mengajar, guru MTs.Yasis At-Taqwa Pahesan Godong Grobogan mempersiapkan terlebih dahulu rencana pengajaran, menyusun persiapan pembelajaran, menggunakan media pembelajaran serta dalam memberikan materi pelajaran sudah sesuai dengan tujuan yang ada dalam kurikulum (KTSP). Hal ini dimaksudkan sebagai acuan guru untuk melaksanakan pembelajaran agar lebih terarah, efektif dan efisien. Pembelajaran yang mengarah pada pembelajaran aktif yang mengacu pada keselarasan antara tujuan, materi dan alat penilai. Hal ini dikatakan oleh Bapak Syafi'i, S.Pd.I Guru Mata Pelajaran Fiqih bahwa: “perangkat pembelajaran dan materi yang disusun sesuai dengan KTSP dengan melihat situasi dan kondisi(wawancara hari Senin tanggal 10 Maret 2014 jam 10.00 WIB)”.



Hubungan yang harmonis juga diterapkan oleh guru MTs.Yasis At-Taqwa Pahesan Godong Grobogan sebagai sarana untuk mempermudah dalam komunikasi khususnya dengan peserta didik dengan bersikap luwes, bijaksana dan memberikan teladan yang baik “*uswatun hasanah*”.

Media pembelajaran yang digunakan di MTs.Yasis At-Taqwa Pahesan Godong Grobogan yaitu dengan memanfaatkan media-media yang sudah tersedia di lingkungan sekolah, seperti buku-buku

pendidikan yang tersedia di ruang perpustakaan, dan alat-alat peraga yang bisa digunakan untuk melakukan praktek seperti praktik di laboratorium IPA dan TIK, yang tentunya dibawah pengawasan dan bimbingan guru bidang studi, sehingga dapat meningkatkan guru dalam menjalankan profesinya. Kata Bapak Drs.H.Muh Zaini selaku kepala sekolah Bahwa:

“ Saya selaku Kepala sekolah menyediakan fasilitas dan sarana belajar mengajar yang dikelola waka sarana dan prasarana.”

Dalam hubungannya dengan peserta didik guru MTs.Yasis At-Taqwa Pahesan Godong Grobogan selalu menerapkan kedisiplinan pada siswa. Kedisiplinan sangat perlu diterapkan pada siswa supaya dalam proses belajar mengajar berjalan dengan tertib, siswa dapat menerima pelajaran dengan baik dan guru bisa menyampaikan materi pelajaran dengan lancar. apa kata Ibu Astri Umiyati, S.Pd Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris bahwa:

“Penerapan kedisiplina pada siswa yang dilakukan antara lain: Memotifasi dan Mendorong siswa agar mematuhi tata tertib, Memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar tata tertib”.(wawancara hari Senin tanggal 10 Maret 2014 jam 10.30 WIB)



Disamping kedisiplinan, guru juga mengamati perkembangan siswa selama kegiatan belajar mengajar dengan cara memberikan bimbingan pada siswa yang mempunyai karakter yang berbeda dalam menyerap materi pelajaran yang disampaikan guru. Kata Ibu Tri Hastuti. S.Pd Guru Mata Pelajaran IPA pada wawancara hari Senin tanggal 10 Maret 2014 jam 11.00 WIB. bahwa :

“Upaya yang dilakukan yaitu Memberikan pelayanan bimbingan siswa baik yang menyangkut mata pelajaran serta bimbingan siswa yang mempunyai masalah khusus dan pribadi”



Selain memberikan bimbingan, guru juga memberikan tugas pada siswa dan memberikan penilaian/evaluasi dari setiap materi yang disampaikan. Penilaian digunakan dengan maksud untuk mengetahui sifat-sifat pencapaian tujuan, baik dari pihak siswa maupun dari pihak guru. Kata Bapak Drs H.Muh Zaini Guru Mata pelajaran Aqidah Akhlaq pada wawancara hari Senin tanggal 10 Maret 2014 beliau mengatakan bahwa :

“Pemberian Nilai/evaluasi pada siswa yang dilakukan sesuai Kriteria ketuntasan minimal dengan mengacu pada akhlaq,keaktifan, kedisiplinan, tugas, mid dan semester”.

Kemampuan (kompetensi) guru MTs.Yasis At-Taqwa Pahesan Godong Grobogan sudah cukup baik dan berkompeten, hal ini ditunjukkan dengan sifat profesionalisme guru, disiplin, mempunyai kemampuan dalam proses pembelajaran secara optimal dan berinteraksi dengan baik, sehingga menciptakan hubungan yang harmonis di lingkungan sekolah.

Dengan demikian seorang guru yang memiliki kemampuan dan pemahaman yang baik dalam hal rencana pengajaran, kemampuan pengajaran, mengajar materi yang sesuai dengan keahliannya, memberikan materi pelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ada dalam kurikulum (KTSP), memahami karakteristik peserta didik, membimbing dan mengamati perkembangan peserta didik, memberikan penilaian (evaluasi) menggunakan metode pengajaran yang cocok, menggunakan media pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang baik, menerapkan kedisiplinan pada peserta didik, serta ikut membantu pelaksanaan administrasi sekolah. Maka guru tersebut dapat menjalankan tugas secara efektif dan efisien, mereka tidak hanya memerankan fungsi sebagai subjek yang mentransfer pengetahuan kepada peserta didik, melainkan juga melakukan tugas-tugas sebagai fasilitator, motivator dan administrator dalam proses belajar mengajar.

Berbagai hal tersebut dilaksanakan oleh guru MTs.Yasis At-Taqwa Pahesan Godong Grobogan sehingga tujuan pendidikan akan mudah tercapai. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa dan berkembangnya potensi peserta didik agar

menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru dalam Proses Belajar Mengajar di MTs.Yasis At-Taqwa Pahesan Godong Grobogan .

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi serta diperkuat dengan dokumentasi dapat diketahui bahwa upaya yang dilakukan guru dan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar, baik kompetensi personal, sosial maupun profesional adalah sebagai berikut :

1. Upaya guru MTs.Yasis At-Taqwa Pahesan Godong Grobogan untuk meningkatkan profesionalisme dalam proses belajar mengajar adalah :

a) Mengikuti MGBS (Musyawarah Guru Bidang Studi)

Yaitu merupakan musyawarah yang bertujuan untuk menyatukan terhadap kekurangan konsep makna dan fungsi pendidikan serta pemecahannya terhadap kekurangan yang ada. Disamping itu juga untuk mendorong guru MTs.Yasis At-Taqwa Pahesan Godong Grobogan melakukan tugas dengan baik.

b) Menambah pengetahuan baru (pengembangan pengajaran) dengan mengikuti penataran dan mengikuti seminar/diskusi.

Dengan adanya guru aktif mengikuti penataran, seminar atau diskusi, akan bisa mengembangkan dan meningkatkan ilmu dan pengetahuan guru yang dibutuhkan.

c) Memanfaatkan media cetak/media masa selain berdasarkan buku pegangan dari perpustakaan.

Pemanfaatan media cetak atau media masa akan menambah pemikiran-pemikiran baru dan wawasan-wawasan baru bagi guru MTs.Yasis At-Taqwa Pahesan Godong Grobogan dalam pengajaran.

d) Belajar sendiri

Kemampuan seorang guru dengan belajar sendiri akan bisa memperoleh pengetahuan dan kecakapan sehingga dapat meningkatkan situasi belajar yang lebih baik sekaligus akan memperkuat jabatan guru sebagai pendidik yang professional.Hal ini dikatakan Bapak Mahfud,S.Si Guru Mata Pelajaran Matematika bahwa :

“Upaya yang dilakukan dalam peningkatan profesionalitas dan kredibilitas guru yaitu Belajar buku-buku literatur, menambah pengetahuan dan informasi dari media elektronik maupun media cetak, mengikuti MGMP, pelatihan dan work shorp”(wawancara hari Senin tanggal 10 Maret 2014 jam 09.30 WIB).

2. Upaya kepala MTs.Yasis At-Taqwa Pahesan Godong Grobogan untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar adalah :

a) Melakukan supervisi (pengawasan) pada saat guru melakukan kegiatan belajar mengajar.

Supervisi dilakukan dengan tujuan untuk melakukan perbaikan secara berkelanjutan yang nantinya akan dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan kemampuan kompetensi guru. Dengan supervisi kepala MTs.Yasis At-Taqwa Pahesan Godong Grobogan akan bisa membantu guru dalam memecahkan persoalan yang dihadapi, sehingga akan mendorong guru MTs.Yasis At-Taqwa Pahesan Godong Grobogan untuk lebih bersemangat dalam menunaikan tugasnya sehari-hari.

b) Mendukung ide-ide baru dari guru MTs.Yasis At-Taqwa Pahesan Godong Grobogan .

Ide untuk meningkatkan kemampuan kompetensi guru tidak harus ide dari kepala sekolah namun juga bisa muncul dari ide-ide guru, dengan mendukung ide guru maka akan mempunyai banyak alternatif solusi dalam mengembangkan kemampuan kompetensi guru MTs.Yasis At-Taqwa Pahesan Godong Grobogan

c) Mengadakan rapat guru untuk membahas masalah proses belajar mengajar.

Mengadakan rapat untuk membahas masalah proses belajar mengajar sangat penting dilakukan oleh kepala sekolah, hal ini dimaksudkan untuk bisa mengetahui persoalan-persoalan yang dihadapi guru MTs.Yasis At-Taqwa Pahesan Godong Grobogan dalam proses belajar mengajar. Persoalan yang dihadapi oleh seorang guru mungkin akan mendapatkan solusi dari guru lain atau kepala sekolah dalam forum rapat tersebut. Persoalan yang mungkin saja bisa terjadi seperti masalah media pembelajaran, metode pembelajaran, atau bahkan tentang karakteristik peserta didik.

d) Mengawasi tugas guru untuk meningkatkan disiplin kerja

Untuk meningkatkan disiplin kerja, maka kepala MTs.Yasis At-Taqwa Pahesan Godong Grobogan perlu mengadakan pengawasan terhadap tugas-tugas guru. Hal ini bertujuan selain untuk meningkatkan disiplin kerja guru juga sebagai kontrol kepala sekolah atas kinerja guru untuk bisa bekerja lebih profesional sebagai seorang pendidik.

e) Mengadakan penilaian terhadap tugas guru MTs.Yasis At-Taqwa Pahesan Godong Grobogan.

Mengadakan penilaian terhadap guru oleh kepala sekolah sangat perlu dilakukan sebagai sarana peningkatan etos kerja guru, dan akan menambah motivasi guru MTs.Yasis At-Taqwa Pahesan Godong Grobogan dalam melaksanakan tugasnya. Pemilihan guru teladan bisa saja dilaksanakan untuk meningkatkan potensi dan prestasi guru.Hal tersebut dikatakan Bapak Drs.H.Muh Zaini selaku kepala sekolah pada wawancara hari Senin Tanggal 10 Maret 2014 Bahwa :

“Supervisi yang dilakukan sebagai kepala sekolah adalah supervisi dalam waktu 1 kali dalam satu semester per mata pelajaran untuk perbaikan berkelanjutan, untuk Menumbuhkan Kreatifitas Guru yang dilakukan adalah Dengan mendukung ide guru,rapat guru membahas

proses belajar mengajar, dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi guru non pns/GT yayasan dengan memberikan tunjangan dari sekolah dan mengusulkan tunjangan fungsional dan profesi kepada kankemenag kabupaten, Penyelesaian masalah guru diselesaikan dengan musyawarah untuk mencari solusi yang terbaik, Penilaian tugas guru dilakukan dalam periode 1 tahun januari sampai desember tahun berjalan yang dituangkan dalam daftar penilaian pelaksanaan pekerjaan guru tetap yayasan”.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi guru dalam proses belajar mengajar di MTs.Yasis At-Taqwa Pahesan Godong Grobogan sudah dapat dikatakan profesional dan berkompeten dalam bidangnya, hal ini dapat dilihat dari tingkat pendidikannya berkualifikasi pada pendidikan S-I. Karena untuk menjadi guru yang profesional untuk jenjang SMP/MTs tingkat pendidikannya adalah S-I, disamping itu guru MTs.Yasis At-Taqwa Pahesan Godong Grobogan dalam mengajar sudah sesuai dengan keahlian/bidangnya masing-masing, sehingga guru dapat mengelola proses belajar mengajar dengan baik dengan mempersiapkan rencana pengajaran, menyusun persiapan pembelajaran, memberikan materi pelajaran yang sesuai dengan tujuan dalam kurikulum (KTSP), menggunakan metode pengajaran yang cocok, menggunakan media pembelajaran serta menciptakan lingkungan belajar yang baik pula.
2. Upaya peningkatan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar di MTs.Yasis At-Taqwa Pahesan Godong Grobogan dapat di bagi menjadi dua bagian yaitu :
 - A. Upaya guru untuk meningkatkan kompetensi dalam proses belajar mengajar.

Upaya yang dilakukan guru MTs.Yasis At-Taqwa Pahesan Godong Grobogan untuk meningkatkan kompetensi dalam proses belajar mengajar di antaranya adalah mengikuti

musyawarah guru bidang studi (MGBS), menambah pengetahuan baru dengan mengikuti penataran, seminar/diskusi, memanfaatkan media cetak/massa, dan melalui belajar sendiri.

B. Upaya Kepala MTs.Yasis At-Taqwa Pahesan Godong Grobogan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar.

Upaya kepala MTs.Yasis At-Taqwa Pahesan Godong Grobogan untuk meningkatkan kompetensi guru MTs.Yasis At-Taqwa Pahesan Godong Grobogan dalam proses belajar mengajar, diantaranya adalah dengan melakukan supervise (pengawasan), mendukung ide-ide baru dari guru, mengadakan rapat untuk membahas masalah proses belajar mengajar, mengawasi tugas guru dalam rangka meningkatkan disiplin kerja serta mengadakan penilaian terhadap tugas guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi., 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. TT. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Denim, Sudarwan, 2002. *Inovasi pendidikan, (Dalam Upaya Meningkatkan Profesionalisme Tenaga Kependidikan)*, Bandung : Pustaka Setia.
- Depdikbud., 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka.
- Dirjen Binbaga Islam, 1981/1982. *Metodik Pendidikan Agama Islam untuk SD*, Jakarta.
- E. Muljasa., 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Ghofir, Abdul., 1987. *Proses Belajar-Mengajar*, Malang : IAIN Sunan Ampel Fak. Tarbiyah Malang.
- Hadi, Sutrisno, 1993. *Metodologi Research I*, Yogyakarta : Andi Offest.
- _____ 1987. *Metodologi Research II*, Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Hamalik, Oemar., 2004. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Hendiyat, Soetopo, Wasty Soemanto, 1985. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, Surabaya : Bina Aksara.
- Moleong, Lexy J., 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Rosdakarya.
- Nasution, 1986. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Bandung : Jemmars.
- _____ 1982. *Teknologi Pendidikan*, Bandung : Jemmars.
- Nawawi, Hadari., 1990. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Jogjakarta : Gajah Mada University Press.
- Nurtain, 1989. *Supervisi dan Pengajaran (Teori dan Praktek)*, Jakarta : Depdikbud, Dirjen Dikti, PPLPTK.
- Nurdin, M, 2004. *Kiat Menjadi Guru Profesional*, Jakarta: Primashopie.
- Nurdin, Syafruddin. 2003. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press.
- PP No. 19 Th. 2005. *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Fokusmedia
- Rusyan, A.Tabrani., Atang Kusdinar, Zainal Abidin, 1989. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : PT. Remadja Karya.

- Sadiman, 2002, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sahertian, Piet A., 1981. *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan*, Surabaya : Usaha Nasional.
- _____ 1994. *Profil Pendidik Profesional*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Sardiman, 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Seniawan, Conny dan S.C.U Munandar, 1987. *Memupuk Bakat dan Kreativitas Sekolah Menengah*, Jakarta : Gramedia.
- Sugiyono. 2009 . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Surakhmad, Winarno, 1978. *Dasar dan Tehnik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*, Bandung : Tarsito.
- _____ 1980. *Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*, Bandung : Tarsito.
- Tafsir, Ahmad. 2001. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003., 2003. Tentang *Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*, Bandung : Penerbit Citra Umbara.
- Uzer, Usman., 1995. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Wijaya, Cece, Tabrani Rusyan., 1994. *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar-Mengajar*, Bandung : Remaja Rosdakarya.